

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi dan monitoring serta evaluasi selama 4 hari pada pasien Ny. N diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil skrining menggunakan skrining SF-MNA diperoleh skor 6 termasuk dalam kategori malnutrisi dan membutuhkan rencana asuhan gizi lanjut
2. Berdasarkan hasil *assessment* gizi didapatkan hasil :
 - a. Pengukuran antropometri mendapatkan hasil status gizi berdasarkan LLA sebesar 113% termasuk kategori *overweight*.
 - b. Pemeriksaan Biokimia selama monitoring dan evaluasi dilakukan, didapati nilai Gula Darah Puasa pada awal *asssesment* 134 mg/dl dan leukosit $13,2 \cdot 10^3/u/l$ dan mengalami penurunan.
 - c. Pemeriksaan fisik/klinis selama monitoring dan evaluasi dilakukan, didapati keluhan mual dan penurunan nafsu makan namun sudah membaik.
 - d. Berdasarkan SQFFQ, asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat baik. Namun, hasil recall 24 jam menunjukkan asupan energi, protein, lemak, dan karbohidrat kurang akibat mual dan penurunan nafsu makan.
3. Problem terkait gizi pasien pada kasus ini adalah asupan oral tidak adekuat, peningkatan kebutuhan energi dan protein, perubahan nilai laboratorium (GDP) dan ketidaksiapan pasien untuk melakukan diet.

4. Intervensi yang diberikan adalah Diet DM 1.700 kkal dengan kebutuhan energi 1.771,77 kkal, protein 66,68 gram, lemak 49,24 gram, dan karbohidrat 265,71 gram yang diberikan dalam bentuk lunak melalui oral.
5. Monitoring dan evaluasi asuhan gizi mendapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Monitoring dan evaluasi pemeriksaan biokimia mendapatkan hasil bahwa pemeriksaan GDP dan leukosit di setiap harinya mengalami penurunan.
 - b. Monitoring dan evaluasi pemeriksaan fisik/klinis bahwa keluhan mual dan tidak nafsu makan di setiap harinya mengalami penurunan. Keluhan dan kondisi kaki pasien yang nyeri, bengkak dan kemerahan juga mengalami penurunan di setiap harinya.
 - c. Monitoring dan evaluasi asupan makan pasien selama di rumah sakit pada tanggal 18-20 Februari 2026 masih naik turun tidak stabil. Namun untuk asupan makan pada 21 Februari 2026 sudah memenuhi target 50% dari kebutuhan dikarenakan nafsu makan pasien mulai membaik.

B. Saran

1. Pasien diharapkan menerapkan konseling yang diberikan oleh dietisien terkait dengan diet DM 1.700 kkal untuk membantu mengontrol gula darah pasien.
2. Pasien memperhatikan asupan selama di rumah terkait pola makan yang kurang baik, dan dianjurkan untuk mengonsumsi makanan rendah karbohidrat sederhana.